

LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) UNY 2014

LOKASI SMP N 5 SLEMAN

Karangasem, Pandowoharjo, Sleman



Disusun Oleh :

Laila Nurhayati

NIM. 11312241007

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2014



LAPORAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014
SMP N 5 SLEMAN

Alamat : Karangasem, Pandowoharjo, Sleman

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, selaku Pembimbing PPL mengesahkan laporan PPL di SMP N 5 Sleman dan menerangkan bahwa :

Nama : Laila Nurhayati
NIM : 11312241007
Program Studi : Pendidikan IPA
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Telah melaksanakan program PPL di SMP N 5 Sleman dari tanggal 2 Juli 2014 sampai dengan tanggal 15 September 2014 dan laporan ini sebagai bukti pelaksanaannya.

Yogyakarta, 15 September 2014

Menyetujui dan Mengesahkan,

Dosen Pembimbing PPL,

Maryati, M.Si.

NIP. 19720219 200003 2 001

Guru Pembimbing PPL,

Puji Astuti, S.Pd.

NIP. 19671027 199002 2 003

Mengetahui,

Kepala SMP N 5 Sleman,

Aris Susila Pambudi, S.Pd., M.Pd.

NIP 19700614 199802 1 002

Koordinator PPL,

Drs. Mukari

NIP. 19600403 199903 1 002

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum, Wr.Wb.

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan taufik-Nya, sehingga penulis dapat melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (KKN-PPL terpadu) di SMP N 5 Sleman dengan baik dan pada akhirnya laporan ini dapat tersusun dengan baik dan lancar.

Laporan ini disusun sebagai tugas akhir pelaksanaan kegiatan PPL yang telah dilaksanakan selama kurang lebih 2,5 bulan serta merupakan cakupan dari hasil pengamatan (observasi), kegiatan dan pengalaman selama pelaksanaan PPL. Hingga pada akhirnya semua kegiatan PPL dapat terlaksana dengan baik.

Kegiatan PPL ini tentunya dapat terwujud dengan segala bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis ingin menghaturkan banyak terima kasih kepada:

1. Dr. Rochmat Wahab, M.A selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Unit Pelaksanaan Pelayanan Lapangan (UPPL) dan Lembaga Pengabdian Masyarakat (LPM) yang telah menyelenggarakan program PPL.
3. Ibu Dra. Hj. Widi Hastuti, M.Pd selaku kepala SMP N 5 Sleman lama yang telah memberikan bimbingan dan ruang gerak yang luas untuk melaksanakan PPL di SMP N 5 Sleman.
4. Bapak Aris Susila Pambudi, S.Pd., M.Pd.selaku kepala SMP N 5 Sleman baru yang telah memberikan motivasi dan izin dalam melaksanakan kegiatan pentas seni sebagai perpisahanPPL di SMP N 5 Sleman.
5. Ibu Maryati,M.Si selaku Dosen Pembimbing Lapangan PPL yang telah banyak memberikan motivasi dorongan semangat untuk berjuang serta telah memberikan bimbingan, motivasi dan dorongan selama pelaksanaan program PPL.
6. Bapak Drs. Mukari selaku koordinator PPLdi SMP N 5 Sleman yang senantiasa memberikan saran dan kritik yang membangun.
7. Ibu Puji Astuti, S.Pd selaku guru pembimbing lapangan pelaksanaan PPL di SMP N 5 Sleman yang senantiasa mendampingi dan memberikan arahan.
8. Guru beserta staff karyawan SMP N 5 Sleman yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu, yang telah mendukung terlaksananya PPL UNY 2014
9. Bapak dan Ibu tercinta yang memberikan dorongan moril serta materiil.
10. Rekan-rekan seperjuangan Mahasiswa PPL Universitas Negeri Yogyakarta yang membantu penulis dalam menyusun laporan PPL ini.

11. Seluruh Siswa-siswi SMP N5 Sleman.

12. Semua pihak yang telah membantu pelaksanaan PPL dan penyusunan laporan ini.

Penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam pelaksanaan program KKN-PPL serta penyusunan laporan ini. Oleh karena itu, penulis mohon maaf dan mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan laporan ini. Akhirnya semoga apa yang telah penulis lakukan dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Sleman, 13 September 2014

Penyusun,

Laila Nurhayati

NIM. 11312241007

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	v
ABSTRAK	vi
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Analisis Situasi	1
B. Perumusan Program dan Rencana Kegiatan PPL	4
BAB II :PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL	6
A. Persiapan PPL	6
B. Pelaksanaan PPL	8
C. Analisis Hasil Pelaksanaan	11
D. Refleksi Pelaksanaan	13
BAB III : PENUTUP	15
A. Kesimpulan	15
B. Saran	15
Daftar Pustaka	17
Lampiran	18

Abstrak

Oleh :

Laila Nurhayati

11312241007

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kesempatan bagi mahasiswa untuk mempraktekkan ilmu yang bersifat teoretis yang telah diterima di perkuliahan. Pada saat PPL ini mahasiswa diberikan kesempatan untuk mengaplikasikan teori-teori tersebut sekaligus mencari ilmu yang bersifat faktual, tidak sekedar teoritis seperti pada saat di perkuliahan. Kegiatan PPL dapat bertujuan untuk mendapatkan berbagai pengalaman mengenai proses pembelajaran dan kegiatan dalam lingkungan sekolah yang digunakan sebagai bekal bagi calon tenaga pendidik yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan, dan ketrampilan yang digunakan sebagai tenaga pendidik.

Kegiatan PPL ini dilaksanakan oleh mahasiswa kependidikan di Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) untuk melaksanakan pembelajaran PPL langsung di lingkungan sekolah. Sekolah yang digunakan sebagai tempat praktik ini adalah SMP N 5 Sleman, yang dilaksanakan mulai dari tanggal 2 Juli 2014 hingga tanggal 15 September 2014. Pelaksanaan PPL ini dilakukan dengan mengajar di kelas selama kegiatan pembelajaran di sekolah tersebut sesuai jadwal yang sudah ditentukan. Pengajaran di kelas pada kegiatan PPL ini diharapkan dapat dilakukan minimal 8 kali pertemuan, namun praktikan dapat melakukan kegiatan pengajaran di kelas sebanyak kali untuk 3 kelas. yaitu kelas VII A, IX C, dan IXD. Metode yang digunakan dalam pengajaran di kelas antara lain, diskusi, tanya jawab, ceramah, game mencari pasangan dan demonstrasi. Untuk mendukung kegiatan pembelajaran digunakan beberapa media, antara lain alat praktikum serta LKS. Banyak kendala dan hambatan selama waktu dilaksanakannya PPL, baik yang bersifat intern maupun ekstern, diantaranya dalam pengelolaan kelas yang sulit untuk dikendalikan, karena peserta didik sangat aktif dan antusias dalam praktikum sehingga segera melakukan praktikum tanpa memperhatikan petunjuk dari guru. Sementara siswa kelas IX cenderung sedang mencari perhatian dan mencari jati diri sehingga banyak melakukan hal-hal baru dan aneh saat mengikuti pelajaran. Namun, hal ini merupakan suatu kenyataan bahwa anak usia SMP memang dalam perkembangan seperti itu, dan hal ini merupakan suatu proses untuk menuju yang lebih baik.

Dengan adanya kegiatan PPL ini, praktikan mendapat bekal pangalaman dan gambaran nyata tentang kegiatan dalam dunia pendidikan khususnya di sekolah. Adanya kerjasama, kerja keras dan disiplin akan sangat mendukung terlaksananya program-program PPL dengan sukses. Dengan terselesaikannya kegiatan PPL ini diharapkan dapat tercipta tenaga pendidik yang professional dan berkualitas.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

SMP Negeri 5 Sleman merupakan sekolah menengah pertama di kecamatan Sleman. SMP Negeri 5 Sleman berada di bawah naungan Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman. Sekolah ini terletak di Karangasem, Pandowoharjo. Sekolah ini letaknya berdekatan dengan pabrik sarung tangan, tetapi lokasi sekolah ini terletak di tengah sawah sehingga tidak ada gangguan dari kebisingan.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan pada tanggal 16 Februari 2014, didapatkan kondisi sekolah sebagai berikut :

1. Kondisi Fisik

a. SMP Negeri 5 Sleman memiliki 12 ruang kelas, yaitu :

1) 4 Ruang untuk kelas VII A, VII B, VII C, dan VII D.

Ruang kelas VIIA, VII B, dan VIIC berderet di bangunan gedung sebelah utara. Sementara ruang kelas VIID terletak di gedung sebelah barat.

2) 4 Ruang untuk kelas VIII A, VIII B, VIII C dan VIII D.

Ruang kelas VIII A terletak di gedung sebelah barat. Ruang kelas VIII D menggunakan ruang dalam Laboratorium IPA dikarenakan jumlah ruang kelas yang terbatas. Sementara Kelas VIIIB dan VIIC menggunakan ruang serbaguna yang disekat untuk ruang belajar. Kondisi tersebut mengakibatkan suasana belajar di kelas VIIIB dan VIIC tidak kondusif karena suara menggema.

3) 4 Ruang untuk kelas IX A, IX B, IX C dan IX D.

Ruang kelas IX A terletak di gedung sebelah barat. Sementara ruang kelas IX B, IX C dan IX D terletak di gedung sebelah selatan.

b. Ruang Perkantoran

Ruang perkantoran SMP N 5 Sleman terdiri dari ruang Kepala Sekolah, ruang Tata Usaha (TU), ruang Guru dan Ruang Bimbingan dan Konseling (BK). Ruang Kepala Sekolah terletak di gedung sebelah timur bersebelahan dengan ruang Tata Usaha(TU). Ruang Tata Usaha juga digunakan sebagai koperasi sekolah. Ruang Guru terletak di gedung timur bagian selatan. Di antara ruang Guru dan ruang Kepala Sekolah terdapat lobi yang digunakan untuk tempat guru piket dan untuk memajang majalah dinding serta beberapa informasi sekolah.

c. Laboratorium

Laboratorium merupakan sarana penting bagi sekolah untuk memfasilitasi kegiatan belajar siswa. SMP Negeri 5 Sleman memiliki 2 laboratorium, yaitu laboratorium IPA dan laboratorium Komputer. Laboratorium IPA terletak di sudut sekolah bagian utara. Laboratorium IPA terdiri dari 3 ruang, yaitu ruang kelas, ruang laboran dan ruang penyimpanan. Laboratorium IPA dilengkapi dengan LCD, televisi, dan alat-alat praktikum IPA . Sejak tahun pelajaran 2013/2014, ruang kelas di laboratorium IPA digunakan sebagai ruang kelas VIII D sehingga alat-alat praktikum disimpan di ruang laboran. Laboratorium Komputer terletak di sudut sekolah bagian selatan. Di laboratorium Komputer terdapat 10 unit komputer dan dilengkapi dengan akses internet. Laboratorium Komputer tidak hanya digunakan untuk mata pelajaran TIK saja, tetapi juga digunakan sebagai penunjang mata pelajaran lain, seperti IPA dan Matematika.

d. Perpustakaan Sekolah

Perpustakaan sekolah merupakan salah satu sarana yang penting untuk meningkatkan minat membaca siswa. Perpustakaan SMP Negeri 5 Sleman terletak di sudut bagian selatan berdekatan dengan ruang komputer. Perpustakaan ini telah dilengkapi dengan televisi sebagai sumber informasi. Proses administrasi peminjaman buku dilakukan seorang pustakawan, yaitu Bapak Latif. Namun kondisi perpustakaan perlu mendapatkan perhatian terutama pada penataan buku dan tempat baca.

e. Ruang UKS, Koperasi Sekolah dan Tempat Ibadah.

Ruang UKS terletak di sebelah selatan ruang Guru. Ruang UKS dilengkapi dengan 2 tempat tidur, kursi dan meja. Kondisi ruang UKS perlu mendapat perhatian karena ruangnya sempit dan persediaan obat kurang lengkap.

Koperasi sekolah merupakan tempat yang berfungsi untuk menyediakan kebutuhan-kebutuhan yang diperlukan oleh semua warga di sekolah. Di koperasi sekolah dijual berbagai jenis makanan, minuman, alat tulis,perlengkapan seragam serta disediakan juga jasa fotocopy. Ruang koperasi SMP Negeri 5 Sleman masih menyatu dengan ruang TU, sehingga kegiatan menjadi kurang fokus.

Tempat ibadah di SMP N 5 Sleman untuk agama Islam berupa sebuah Masjid yang bernama Baitul ‘Ilmi. Bangunan Masjid terletak di sebelah utara perpustakaan. Di masjid terdapat perlengkapan penunjang ibadah berupa mukena dan beberapa poster. Masjid cukup luas sehingga mencukupi untuk jamaah yang berjumlah banyak. Namun kebersihan masjid perlu mendapat perhatian karena berdekatan dengan beberapa pohon besar yang daunnya rontok. Di masjid terdapat kamar mandi dan tempat wudhu. Namun, tempat wudhu untuk putra dan putri belum terpisah dengan jelas. Tempat ibadah untuk agama Kristen dan Katolik berada di ruang perpustakaan.

f. Sarana Penunjang Pembelajaran

Sarana penunjang pembelajaran terdiri dari ruang keterampilan, lapangan futsal, dan lapangan voli dan basket. Ruang ketrampilan terletak di sudut sekolah bagian tenggara dan berdekatan dengan kantin sekolah. Lapangan futsal terletak di tengah sekolah. Lapangan ini juga digunakan untuk upacara bendera. Lapangan basket dan voli terletak di belakang gedung ruang kelas IX.

g. Fasilitas lain

Fasilitas lain meliputi kantin, kamar mandi, dan tempat parkir. Kantin terletak di sudut sekolah bagian tenggara dan berdekatan dengan ruang ketrampilan. Kamar mandi terdiri dari kamar mandi guru dan kamar mandi siswa. Kamar mandi guru terletak di sebelah selatan ruang guru. Sementara kamar mandi siswa terdiri dari kamar mandi putra dan kamar mandi putri. Kamar mandi siswa berada di gedung sebelah utara dan gedung sebelah selatan. Selain itu terdapat 1 kamar mandi di sebelah gedung serbaguna yang digunakan untuk kamar mandi siswa. Tempat parkir terletak di 4 lokasi terpisah. Tempat parkir untuk siswa terletak di belakang gedung kelas VII dan gedung kelas IX. Sementara tempat parkir untuk guru dan karyawan terletak di sebelah timur gedung TU dan di sebelah timur lapangan basket.

2. Kondisi Nonfisik SMP N 5 Sleman (Potensi Sekolah)

a. Kondisi Peserta didik

Pada kelas VII dan VIII rata-rata terdiri 32 peserta didik per kelas, dan untuk kelas IX rata-rata terdiri dari 21 peserta didik per kelas. Peserta didik SMP Negeri 5 Sleman sebagian besar berpakaian rapi dan sopan serta aktif dalam kegiatan pembelajaran dan ekstrakurikuler. Seragam yang

digunakan peserta didik menjadikan peserta didik terkesan sopan karena semua seragam berlengan dan bercelana/semua seragam berlengan dan bercelana/berrok panjang. Selain itu, bagi peserta didik putri yang beragama Islam diwajibkan berjilbab.

SMP N 5 Sleman memiliki potensi peserta didik yang dapat dikembangkan terutama di bidang seni. Sebagian besar siswa menyukai kegiatan seni, baik seni musik, seni tari maupun seni kerajinan. Potensi peserta didik SMP Negeri 5 Sleman dapat berkembang dengan baik jika ada pelatihan khusus. Pengembangan potensi akademik dilakukan dengan adanya tambahan pelajaran setelah pelajaran selesai, sedangkan pengembangan prestasi non akademik melalui kegiatan pengembangan diri dan kegiatan lain seperti PMJ dan TBTQ. Ekstrakurikuler dan Organisasi Peserta didik (OSIS)

Kegiatan ekstrakurikuler dan pengembangan diri telah terorganisir dengan baik dan bersifat wajib bagi kelas VII dan VIII, diantaranya adalah pleton inti (TONTI), olahraga, pramuka, kesenian (karawitan, sablon,tari, batik), dan juga KIR. Pelaksanaan Ekstrakurikuler sudah diefektifkan, sedangkan untuk kegiatan OSIS telah berjalan baik dengan susunan pengurus dari peserta didik sendiri. Kondisi sekretariat sudah memadai karena sudah ada ruang khusus untuk OSIS. Ruang OSIS masih menyatu dengan ruang Guru.

b. Kondisi Guru dan Karyawan

Guru SMP Negeri 5 Sleman berjumlah sekitar 30 orang guru dengan tingkat pendidikan S2, S1 dan D3. Selain tenaga pengajar, terdapat juga karyawan sekolah yang telah memiliki kewenangan serta tugas masing-masing, di antaranya karyawan Tata Usaha, pustakawan dan penjaga sekolah. Namun belum terdapat petugas khusus untuk mengelola laboratorium, baik laboratorium IPA dan Laboratorium Komputer sehingga pengelolaan Laboratorium masih kurang.

B. Perumusan Program dan Rencana Kegiatan PPL

Berdasarkan hasil observasi dan analisis situasi yang telah dilakukan, dapat dirumuskan beberapa rancangan program praktik pengalaman lapangan yang tersusun antara lain :

1. Penyusunan silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran

Persiapan yang dilakukan sebelum pelaksanaan mengajar di kelas adalah membuat perangkat pembelajaran berupa silabus dan rencana

pelaksanaan pembelajaran (RPP). RPP tersebut digunakan sebagai pedoman untuk mengajar di kelas pada setiap tatap muka. Selain berisi rencana pembelajaran, di dalam RPP juga dilampirkan lembar penilaian peserta didik baik nilai sikap, keterampilan maupun pengetahuan.

2. Praktik mengajar di kelas

Praktik Mengajar di kelas bertujuan untuk menerapkan, mempersiapkan, dan mengembangkan kemampuan mahasiswa sebagai calon pendidik, sebelum terjun langsung di dunia pendidikan. Dalam praktik ini diharapkan mahasiswa dapat melakukan minimal 8 x pertemuan di kelas. Jumlah kelas dan tingkatan kelas diatur oleh guru pembimbing masing-masing mahasiswa.

3. Penyusunan dan pelaksanaan evaluasi

Evaluasi pembelajaran digunakan sebagai tolak ukur proses kegiatan pembelajaran di kelas. Tujuan Evaluasi Pembelajaran adalah untuk mengetahui tingkat kemampuan peserta didik dalam menerima materi pelajaran yang telah disampaikan oleh mahasiswa PPL. Dalam hal ini mahasiswa PPL akan mengadakan ulangan setelah satu bab selesai disampaikan.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan PPL

Sebelum melaksanakan PPL, perlu adanya persiapan untuk mempersiapkan mahasiswa sebelum mengajar di kelas. Persiapan ini juga bertujuan agar program-program PPL dapat berjalan lancar dan mencapai keberhasilan. Persiapan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang berlokasi di SMP N 5 Sleman meliputi : pengajaran mikro, pembekalan, observasi, pembimbingan PPL dan persiapan sebelum mengajar.

1. Pengajaran Mikro

Persiapan paling awal yang harus dilakukan bagi mahasiswa PPL yaitu mengikuti perkuliahan pengajaran mikro. Perkuliahan diampu oleh dosen pembimbing PPL yang selanjutnya akan membimbing sampai program PPL berakhir. Dalam pengajaran mikro, mahasiswa melakukan praktik mengajar dalam kelas kecil yang terdiri dari 10 mahasiswa. Mahasiswa berperan sebagai guru sedangkan teman satu kelompok berperan sebagai peserta didik. Dalam praktik mengajar, mahasiswa juga harus mempersiapkan perangkat pembelajaran yang digunakan dalam mengajar seperti halnya persiapan mengajar di sekolah. Selain mempersiapkan silabus dan RPP, pada pengajaran mikro kelompok kami diharuskan membuat *Content Representation (Core)* yang berisi 8 pertanyaan untuk guru dalam mempersiapkan pembelajaran.

Dalam pengajaran mikro, dosen pembimbing memberikan masukan, baik berupa kritik maupun saran setiap kali mahasiswa selesai praktik mengajar. Berbagai macam metode dan media pembelajaran dicobakan dalam kegiatan ini sehingga praktikan memahami media yang sesuai untuk setiap materi. Dengan demikian, pengajaran mikro diharapkan dapat membantu kesiapan mahasiswa untuk praktik langsung ke sekolah baik segi materi maupun penyampaian/metode mengajarnya. Hasil perkuliahan Pengajaran Mikro juga sebagai syarat bagi mahasiswa untuk dapat mengikuti PPL.

2. Pembekalan

Pembekalan PPL dilaksanakan sebelum terjun ke lapangan (sekolah). Pembekalan PPL merupakan kegiatan yang diselenggarakan oleh LPPMP UNY untuk memberikan pengarahan kepada calon

mahasiswa PPL dalam melaksanakan PPL. Kegiatan ini dilaksanakan di kelas Pendidikan IPA (Ruang D07.306).

3. Observasi

Observasi ini dilaksanakan pada tanggal 8 Mei 2014 di kelas yang diajar oleh guru pembimbing. Dalam kegiatan observasi ini, praktikan mengamati kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru mata pelajaran IPA. Hal yang diamati yaitu metode pembelajaran, media, perangkat serta perilaku peserta didik ketika mengikuti pembelajaran IPA. Kegiatan observasi dilakukan di kelas VII D.

4. Pembimbingan PPL

Pembimbingan PPL ini dilakukan di lokasi sekolah tempat pelaksanaan KKN-PPL yang dilakukan oleh dosen pembimbing lapangan (DPL PPL). Selama pelaksanaan PPL di sekolah, bimbingan dilakukan sebanyak 3 kali, yaitu pada tanggal 16 Juli 2014, 12 Agustus 2014 dan 5 September 2014. Pembimbingan ini bertujuan untuk membantu kesulitan/permasalahan dan pengembangan metode dan konsep dalam pembelajaran IPA dalam pelaksanaan program PPL.

5. Persiapan Sebelum Mengajar

Persiapan sebelum mengajar yang dilakukan mahasiswa PPL yaitu mempersiapkan perangkat pembelajaran yang meliputi silabus dan RPP. RPP dibuat untuk setiap kali pertemuan. RPP dibuat untuk memudahkan pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan yang meliputi media yang akan digunakan, materi, metode pembelajaran, penilaian serta skenario pembelajaran yang akan dilaksanakan. Persiapan-persiapan lain yang dilakukan sebelum mengajar di kelas adalah pembuatan dan penyiapan media pembelajaran. Pembuatan media pembelajaran dilakukan jika di sekolah tidak tersedia media yang akan dilakukan. Persiapan lainnya yaitu diskusi dengan rekan mahasiswa PPL untuk bertukar pengalaman, saran, dan solusi. Diskusi dengan rekan dapat memperbaiki kekurangan yang ada dan menjadi lebih baik untuk selanjutnya. Selain dengan rekan mahasiswa sesama mahasiswa PPL, diskusi juga dilakukan dengan guru pembimbing mata pelajaran, yaitu dengan bimbingan dan konsultasi. Hal ini dilakukan agar suasana dan kondisi pembelajaran di kelas dapat diperbaiki dengan adanya saran dari guru pembimbing.

B. Pelaksanaan Program PPL

1. Persiapan

Sebelum dilaksanakan praktik mengajar, praktikan mempersiapkan perangkat pembelajaran, antara lain: RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) dan media pembelajaran.

Berikut ini rincian kegiatan pembelajaran yang tersusun dalam RPP serta dilaksanakan setiap pertemuan meliputi :

1. Pendahuluan
 - a. Mengecek kehadiran dan kesiapan peserta didik
 - b. Memberikan apersepsi
 - c. Menyampaikan tujuan pembelajaran
2. Kegiatan Inti
 - a. Eksplorasi (menyampaikan pertanyaan pancingan untuk materi yang akan dipelajari)
 - b. Elaborasi (menyampaikan materi inti)
 - c. Konfirmasi (menanyakan kejelasan materi)
3. Penutup
 - a. Memberikan kesimpulan materi
 - b. Memberikan tugas kepada peserta didik
 - c. Evaluasi pembelajaran

Dalam membuat perangkat pembelajaran, praktikan mengacu pada buku acuan membuat perangkat pembelajaran yang disesuaikan dengan guru pembimbing mata pelajaran IPA, buku pendukung pelajaran IPA, materi IPA yang akan diajarkan sesuai dengan Kurikulum 2013 dan KTSP untuk kelas IX.

2. Praktik Mengajar

Kegiatan pokok pelaksanaan PPL yaitu praktik mengajar di kelas yang bertujuan untuk mengaplikasikan ilmu yang telah dipelajari selama perkuliahan. Dengan demikian, mahasiswa terlibat langsung dalam proses pembelajaran di kelas.

Persiapan mengajar diaplikasikan dalam praktik mengajar. Persiapan tersebut dikonsultasikan terlebih dahulu dengan guru pembimbing mata pelajaran. Setelah selesai mengajar, guru pembimbing memberikan evaluasi dan masukan-masukan terhadap proses pembelajaran yang telah dilakukan sehingga praktik selanjutnya praktikan dapat melaksanakan dengan lebih baik dan kekurangan yang ada dapat diperbaiki.

Pembelajaran yang dilakukan di SMP N 5 Sleman tidak seperti yang diajarkan di perkuliahan karena pembelajaran IPA untuk kelas IX masih terpisah-pisah antara IPA Fisika dan IPA Biologi. Pemetaan KD dalam satu semester juga terbagi dalam IPA Fisika dan Biologi sehingga tidak runtut sesuai urutan kompetensi dasar yang ada. Pembagian jam dalam seminggu juga masih dipisah antara jam Fisika dan Biologi. Setiap kelas mendapat pelajaran IPA sebanyak 5 jam per minggu dengan 2 jam IPA Biologi dan 4 jam IPA Fisika. Mahasiswa PPL menyesuaikan sekolah dalam melaksanakan pembelajaran IPA. Dengan demikian, mahasiswa PPL juga harus mempersiapkan dua materi dalam seminggu untuk mengajar kelas IX. Sementara untuk kelas VII dan VIII, pembelajaran sudah menggunakan kurikulum 2013. Pembelajaran IPA disampaikan secara terpadu dalam bentuk tema.

Dalam praktik mengajar, praktikan mengampu 3 kelas yaitu, VII A, IX C, dan IX D, dimulai dari tanggal 15 Juli 2014 hingga tanggal 10 September 2014. Materi yang disampaikan adalah Obyek IPA dan Pengamatannya untuk kelas VII. Sementara untuk kelas IX adalah Listrik Statis dan Sistem Ekskresi. Alokasi waktu untuk satu jam pelajaran yaitu 40 menit dan pada bulan puasa 35 menit. Kegiatan tersebut terdiri dari pengantar, penjelasan materi, latihan soal dan ulangan per materi serta ulangan perbaikan maupun pengayaan. Adapun jadwal dan uraiannya sebagai berikut:

No	Tanggal	Kelas	Jam ke-	Materi
1	15 Juli 2014	VII A	3-4	Silabus IPA Kelas VII semester 1
2	7 Agustus 2014	VII A	3-4	Obyek IPA dan Pengamatannya
3	9 Agustus 2014	IX D	3-4	Pengantar Sistem Ekskresi
4	11 Agustus 2014	IX D	4-5	Pengantar Listrik Statis
		IX C	6-7	Pengantar Listrik Statis
5	12 Agustus 2014	IX C	5-6	Pengantar Sistem Ekskresi
		VII A	7	Kerja dalam IPA
6	13 Agustus 2014	VII A	3-4	Pengukuran

		IX D	6-7	Struktur dan Fungsi Organ Ekskresi
7	14 Agustus 2014	IX C	5-6	Struktur dan Fungsi Organ Ekskresi
8	16 Agustus 2014	IX D	1	Atom dan Penyusunnya
9	18 Agustus 2014	IX D	4-5	Hukum Coulomb
		IX C	6-7	Hukum Coulomb
10	19 Agustus 2014	IX C	5-6	Struktur dan fungsi Organ Ekskresi
		VII A	7	Satuan Baku dan Tidak Baku
11	20 Agustus 2014	VII A	3-4	Besaran dan Satuan
		IX D	6-7	Fungsi Organ Ekskresi
12	21 Agustus 2014	IX C	5-6	Gaya Coulomb
13	22 Agustus 2014	VII A	3-4	Cara Mengukur dengan penggaris dan neraca
14	23 Agustus 2014	IX D	1-2	Gaya Coulomb, medan listrik dan induksi listrik.
15	25 Agustus 2014	IX D	5-6	Gaya Coulomb, medan listrik, induksi listrik., dan beda potensial.
		IX C	6-7	Gaya Coulomb, medan listrik dan induksi listrik.
16	26 Agustus 2014	IX C	5-6	Gangguan pada organ ekskresi
		VII A	7	Menaksir dan mengukur
17	27 Agustus 2014	VII A	3-4	Mengukur luas daun
		IX D	5-6	Latihan soal listrik statis
18	28 Agustus 2014	IX C	5-6	Gangguan pada organ ekskresi
19	29 Agustus 2014	VII A	3-4	Tugas proyek besaran turunan
20	30 Agustus 2014	IX D	1-2	Ulangan tentang Listrik Statis
21	1 September 2013	IX D	5-6	Ulangan Perbaikan tentang Listrik Statis
		IX C	6-7	Ulangan tentang Listrik Statis
22	2 September 2014	IX C	5-6	Ulangan tentang Sistem Ekskresi
23	3 September 2014	VII A	3-4	Ulangan tentang Obyek IPA dan

				Pengamatannya
24	6 September 2014	IX D	1-2	Pendalaman soal Listrik Statis
25	8 September 2014	IX D	4-5	Pendalaman soal Listrik Statis
		IX C	6-7	Perbaikan Ulangan tentang Listrik Statis
25	10 September 2014	IX D	6-7	Ulangan tentang Sistem Ekskresi

C. Analisis Hasil Pelaksanaan

Program kegiatan PPL memberikan pengalaman kepada mahasiswa praktikan dalam mengelola kelas serta mengembangkan potensi. Kegiatan PPL ini difokuskan pada kemampuan dalam mengajar seperti penyusunan rancangan pembelajaran, pelaksanaan praktik mengajar di kelas, yang kemudian menyusun dan menerapkan alat evaluasi, analisis hasil belajar peserta didik, serta penggunaan media pembelajaran.

Dalam pelaksanaan pembelajaran, praktikan selalu berusaha menyesuaikan dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat sebelumnya agar waktunya teralokasikan dengan baik dan materi dapat tersampaikan semua dengan baik.

Hasil dari praktik mengajar yang telah dilaksanakan, diantaranya dalam pelaksanaan pembelajaran praktikan menggunakan beberapa metode yaitu ceramah, diskusi, tanya jawab, dan demonstrasi. Penggunaan metode tersebut sesuai dengan materi yang diajarkan. Dalam pelaksanaannya, metode yang banyak digunakan yaitu ceramah dan tanya jawab, sehingga dalam proses pembelajaran, guru yang lebih aktif sedangkan peserta didik pasif.

Metode diskusi dalam pembelajaran kurang efektif karena peserta didik kurang bias bekerja sama antar teman. Peserta didik cenderung mengerjakan tugas sendiri meskipun kegiatan yang dilakukan merupakan diskusi. Metode demonstrasi lebih memudahkan peserta didik untuk memahami konsep karena peserta didik melihat secara konkret. Metode demonstrasi lebih menarik perhatian peserta didik dan peserta didik lebih antusias mengikuti pembelajaran.

Proses pembelajaran yang dilakukan praktikan sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran namun ada juga beberapa yang tidak sesuai terutama dalam alokasi waktunya. Hal ini dikarenakan peserta didik banyak

yang ramai sendiri sehingga perlu pengulangan penjelasan agar peserta didik memahami materi.

1. Hambatan

Dalam melaksanakan pembelajaran, praktikan mengalami beberapa hambatan. Hambatan yang didapatkan selama praktik mengajar terutama berasal dari peserta didik, antara lain.

- a. Peserta didik kurang serius dalam mengikuti pembelajaran dan sering izin ke kamar mandi.
- b. Peserta didik ramai di kelas, sulit untuk diatur oleh guru, sehingga sulit untuk dikondisikan.
- c. Peserta didik cenderung sulit untuk dikondisikan untuk bekerja kelompok terutama kelas IX D.
- d. Peserta didik malas dan sulit diperintah untuk mengerjakan tugas rumah.

Selain dari peserta didik, hambatan juga dipengaruhi oleh pembelajaran yang dilakukan. Misalnya seperti metode pembelajaran yang diterapkan kurang menarik perhatian peserta didik, sehingga menyebabkan peserta didik ramai dan tidak dapat dikondisikan dengan baik. Selain itu, suara praktikan yang kurang keras sehingga peserta didik tidak memperhatikan. Secara umum, teknik pengelolaan kelas belum optimal dilakukan.

2. Solusi

Berdasarkan hambatan-hambatan yang ada tersebut, ada beberapa upaya untuk mengurangi dan mengatasi hambatan, antara lain.

- a. Dalam pelaksanaan praktik mengajar, mahasiswa PPL berusaha berkoordinasi dengan guru pembimbing mengenai pengelolaan kelas.
- b. Mahasiswa PPL berusaha menyediakan media pembelajaran yang dapat menarik perhatian para peserta didik.
- c. Mahasiswa PPL berusaha menciptakan suasana belajar yang serius, tetapi santai dan diselingi dengan permainan agar siswa tidak bosan.
- d. Mengatur intonasi suara dalam menyampaikan materi, sehingga peserta didik dapat memperkirakan materi yang penting.

- e. Memberikan peluang agar siswa lebih kritis dalam pembelajaran IPA.
- f. Lebih membimbing siswa untuk dapat menemukan sendiri konsep IPA sehingga lebih mudah mengingatnya.
- g. Lebih memperhatikan peserta didik yang ramai agar lebih fokus dalam belajar di kelas.
- h. Meningkatkan kemampuan mengelola kelas dengan baik serta berupaya untuk tegas terhadap peserta didik yang ramai.
- i. Mengoptimalkan pengaturan waktu mengajar sesuai RPP.

Setelah penyampaian materi selesai, mahasiswa melakukan evaluasi pembelajaran dengan memberikan latihan soal ataupun kuis dan ulangan harian. Latihan soal dan kuis dilakukan dengan mengerjakan soal yang diberikan oleh mahasiswa PPL kepada peserta didik. Ulangan harian dilakukan satu kali setelah materi selesai yaitu Obyek IPA dan Pengamatan, Listrik Statis dan Sistem Ekskresi.

Dalam praktiknya, mahasiswa praktikan mengajar 3 kelas, namun dalam laporan ini diambil *sample* satu kelas, yaitu kelas VII A. Hasil evaluasi dari kelas VII A ini cukup baik. Namun masih ada beberapa anak yang harus melakukan perbaikan karena tidak memenuhi batas ketuntasan minimal, yaitu nilai 75. Beberapa anak yang kurang dari kriteria ketuntasan minimal ini, diberikan soal perbaikan dengan memberikan soal yang tingkat kesukaran lebih rendah daripada soal ulangan harian sebelumnya. Setelah dilakukan ulangan perbaikan, semua peserta didik dapat mencapai kriteria ketuntasan minimal.

D. Refleksi Pelaksanaan PPL

Praktik mengajar yang telah dilakukan mahasiswa PPL memberikan pengalaman yang banyak di lapangan khususnya di SMP N 5 Sleman. Berdasarkan pengalaman mengajar yang telah dilakukan, mengajar bukan hal yang mudah. Dalam mengajar perlu persiapan dan perencanaan yang matang sehingga pembelajaran dapat terlaksana sesuai perencanaan. baik dalam hal mengajar di kelas, berinteraksi dengan peserta didik, dan dalam mengelola kelas. Dari pelaksanaan program kerja PPL yang telah dilaksanakan dan hasil yang diperoleh, dapat dikatakan bahwa program PPL berjalan dengan baik.

Praktik mengajar memberikan gambaran secara langsung bagaimana proses pembelajaran diaplikasikan, cara berinteraksi dengan peserta didik, bagaimana cara menyampaikan materi dengan baik dan dimengerti oleh

peserta didik, penguasaan kelas yang baik, teknik bertanya, cara mengalokasikan waktu pembelajaran secara efektif, penerapan metode, penggunaan media, cara melakukan evaluasi dan juga menutup pelajaran.

Penguasaan materi sangat diperlukan dalam pembelajaran. Penguasaan materi akan berpengaruh terhadap penyampaian materi serta keberhasilan dalam pembelajaran. Untuk itu perlu adanya persiapan *Content of Representative (CoRe)* yang menekankan penguasaan konsep IPA oleh guru sebelum mengajar. Dalam mengajar di kelas, metode pembelajaran yang diterapkan harus sesuai dengan kondisi peserta didik.

Secara umum, hasil yang diperoleh mahasiswa dalam praktik PPL di sekolah ini adalah mahasiswa mendapat pengalaman dalam hal keterampilan mengajar, pengelolaan waktu dalam mengajar, interaksi dengan peserta didik, dan pengelolaan kelas.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengalaman lapangan yang telah dilaksanakan lokasi SMP N 5 Sleman, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Kegiatan PPL dapat memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengajar peserta didik secara langsung dengan berbagai karakter peserta didik. Mahasiswa dapat menemukan permasalahan aktual seputar kegiatan belajar mengajar di lokasi tempat PPL dan dapat menemukan solusi pemecahan dari permasalahan-permasalahan tersebut.
2. Kegiatan PPL bermanfaat bagi mahasiswa untuk memberikan pengalaman dan gambaran nyata mengenai pembelajaran di sekolah sebagai bekal bagi seorang calon pendidik sebelum terjun dalam dunia pendidikan secara utuh.
3. Kegiatan PPL memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk dapat mengembangkan potensi dan kreativitasnya, misal dalam pengembangan media, menyusun materi sendiri dan menggunakan metode pembelajaran berdasarkan kompetensi yang ingin dicapai.

B. Saran

Terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan berdasarkan hasil dari pengalaman lapangan selama berada di lokasi PPL, antara lain:

1. Bagi Pihak UPPL (UNY)
 - a. Perlu adanya pembekalan PPL berdasarkan kurikulum 2013 yang lebih mendalam sebelum mahasiswa terjun di lapangan.
 - b. Perlu meningkatkan kerjasama antara UPPL dan Dosen Pembimbing Lapangan dalam memonitoring mahasiswa PPL.
2. Bagi Pihak SMP N 5 Sleman
 - a. Perlu pengoptimalan penggunaan media penunjang pembelajaran (CD, gambar, LCD, alat-alat praktikum dan alat peraga lainnya) agar kompetensi yang ditentukan dapat tercapai melalui pembelajaran yang lebih menarik.
 - b. Perlu adanya perawatan dan pengelolaan terhadap sarana dan prasarana seperti laboratorium IPA dan ruang keterampilan sebagai penunjang pembelajaran secara optimal.
3. Bagi Pihak Mahasiswa PPL

- a. Perlu persiapan baik secara fisik, mental dan materi terutama konsep IPA agar pelaksanaan PPL dapat berjalan lancar dan bermanfaat.
- b. Penyampaian materi lebih ditekankan pada penyelidikan terutama pada kelas VII dan VIII yang menggunakan kurikulum 2013 sehingga peserta didik dapat menemukan konsep secara mandiri.
- c. Perlu peningkatan kemampuan pengelolaan kelas dengan mendalami karakter peserta didik sehingga pembelajaran dapat terlaksana dengan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Tim Pembekalan KKN-PPL, 2014. *Materi Pembekalan KKN-PPL Tahun 2014*. Yogyakarta: UPPL Universitas Negeri Yogyakarta
- Tim Pembekalan KKN-PPL, 2014. *Materi Pembekalan Pengajaran Mikro/PPL Tahun 2014*. Yogyakarta: UPPL Universitas Negeri Yogyakarta
- Tim Pembekalan KKN-PPL, 2014. *Panduan KKN-PPL Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2014*. Yogyakarta: UPPL Universitas Negeri Yogyakarta
- Tim Pembekalan KKN-PPL, 2014. *Panduan Pengajaran Mikro Tahun 2014*. Yogyakarta: UPPL Universitas Negeri Yogyakarta

LAMPIRAN